

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain adalah rancangan bentuk atau model dan kata “penelitian” sendiri memiliki arti suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap *phenomena* yang dihadapi dengan melalui prosedur kerja tertentu, jadi pengertian desain penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model dari suatu penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membentuk strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan terhadap desain ataupun model penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi). Teori pada dasarnya merupakan kulminasi (titik tertinggi) dari penelitian kualitatif yang disusun melalui proses pengumpulan data, kategorisasi data dan pengembangan pola atau susunan (*patterns*) teori. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2009: 11), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian dilakukan di Kantor PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Graha Pangeran Surabaya dan Kantor Cabang Pembantu PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Mojokerto. Dimana PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Surabaya beralamat di Gedung Graha Pangeran, Jl. Ahmad Yani No. 286, Dukuh Menanggal, Surabaya dan PT. BNI Syariah KCP Kota Mojokerto, beralamat di Jl. Mojopahit No.

428-430, Kota Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Maret 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

1) Data Primer

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016: 146-147), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan menurut Kriyantono (2010: 41), data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan berdasarkan pendapat yang ada.

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat diminimalisir atau setidaknya dikurangi.

Data primer yang diperoleh adalah dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pihak PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Graha Pangeran Surabaya dan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Mojokerto.

2) Data Sekunder

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016: 147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang diperoleh adalah dengan cara studi kepustakaan, yaitu peneliti mengumpulkan, membaca, dan memahami buku, literatur, catatan perkuliahan, artikel, jurnal, dan data dari internet.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT. BNI Syariah, Tbk

Menurut Sugiyono (2012: 120), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Sugiyono (2010: 218) menyebutkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiyono (2010: 218) juga menyebutkan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu prosedur pemberian kredit (termasuk didalamnya : syarat, besaran bunga/bagi hasil dan realisasi kredit) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Graha Pangeran Surabaya dan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Mojokerto.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara memerlukan keterampilan tertentu dalam mengajukan pertanyaan dan menangkap jawaban responden.

2. Observasi

Secara mudah observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Apabila pengamatan dilakukan dengan sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas tidak bisa disebut observasi.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu cara pengumpulan informasi dan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami buku, literatur, catatan perkuliahan, artikel, jurnal, dan data dari internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016: 61), variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Secara teori, variabel merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sistem pemberian kredit pada Bank Konvensional, adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.
- b. Sistem pemberian pembiayaan pada Bank Syariah, pada umumnya prosedur pemberian pembiayaan pada bank syariah hampir sama dengan bank konvensional, yang membedakan hanyalah pada prosedur pemberian pembiayaan harus berdasarkan Prinsip Syariah.

3.6.2 Definisi Operasional

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016: 69), definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

- a. Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional
 - 1) Calon debitur datang ke bagian *Customer Service* guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara pengajuan kredit.

- 2) Calon debitur mengajukan aplikasi permohonan kredit tertulis untuk memperoleh kredit kepada Bank BNI dengan dilengkapi persyaratan dokumen pribadi yang diperlukan.
 - 3) Bagian *sales / marketing* Bank BNI memeriksa kelengkapan dokumen calon debitur yang telah diajukan.
 - 4) Bagian *sales / marketing* akan memasukkan aplikasi pengajuan kredit calon debitur ke bagian prosesing.
 - 5) Disetujui atau ditolaknya aplikasi permohonan kredit akan diputuskan oleh bagian *Credit Approval*.
 - 6) Apabila permohonan kredit disetujui, selanjutnya data yang ada diberikan ke bagian Administrasi Kredit untuk dilakukan penyusunan Surat Keputusan Kredit (SKK) dan pembuatan Perjanjian Kredit.
 - 7) Notaris akan memproses balik nama sertifikat tanah, Akta Jual Beli (AJB), sesuai dengan identitas pemilik rumah yang baru (debitur).
 - 8) Setelah semua selesai rumah siap dihuni oleh debitur, akan tetapi Sertifikat asli rumah dan tanah akan ditahan di Bank BNI sebagai jaminan kredit hingga akhir pembayaran kredit.
- b. Prosedur Pemberian Pembiayaan Pada Bank Syariah
1. Tahap Pertama : Calon debitur datang ke bagian *Customer Service* guna mendapatkan informasi mengenai cara pengajuan pembiayaan *murabahah*.
 2. Tahap Kedua : Calon debitur akan diwawancarai langsung oleh *marketing* untuk memperoleh informasi apa saja kebutuhan debitur.
 3. Tahap Ketiga : Calon debitur mengajukan proposal pembiayaan *murabahah* dengan dilampiri dokumen persyaratan yang diperlukan.
 4. Tahap Keempat : Bagian prosesing akan menganalisa dan memverifikasi data-data yang diajukan oleh debitur.
 5. Tahap Kelima : Dokumen-dokumen dan hasil wawancara dari bagian prosesing akan disampaikan ke pimpinan Kantor Cabang Pembantu.
 6. Tahap Keenam : Apabila permohonan pembiayaan ditolak maka akan dilakukan evaluasi kembali mengapa permohonan tersebut ditolak. Apabila permohonan

pembiayaan diterima maka pimpinan Kanca akan memutuskan dan menandatangani fasilitas pembiayaan.

7. Tahap Ketujuh : Setelah pimpinan Kantor Cabang Pembantu memutuskan menyetujui fasilitas pembiayaan *murabahah* dan debitur sudah membayar uang muka sesuai dengan kesepakatan, maka dibuat suatu ikatan/penandatanganan (*akad murabahah*) antara pihak bank dan debitur. Karena pembiayaan *murabahah* prinsipnya adalah sistem jual beli, maka dalam *akad murabahah* Bank Syariah harus terdapat adanya *Ijab* dan *Qabul* atau biasa disebut serah terima.
8. Tahap Kedelapan : Bagian administrasi pembiayaan akan menugaskan *customer service* untuk melakukan *entry* data guna membuka fasilitas dan pencairannya.
9. Tahap Kesembilan : Pencairan dana pembiayaan akan diteruskan oleh bank untuk membayar nota atas barang pada *developer*/penjual.
10. Tahap Kesepuluh : Notaris akan memproses balik nama sertifikat tanah, Akta Jual Beli (AJB), sesuai dengan identitas pemilik rumah yang baru (debitur). Sertifikat asli rumah dan tanah akan ditahan di Bank BNI Syariah sebagai jaminan hingga akhir pelunasan pembiayaan *murabahah*.

3.7 Model Analisis

Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian (orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya) yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya.

3.8 Proses Pengolahan Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan-keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 149). Pada saat atau sesudah data terkumpul, maka peneliti perlu melakukan reduksi data yang dapat diartikan sebagai pengolahan data. Langkah

selanjutnya adalah menyajikan data untuk lebih menyistematikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Penyajian data ini amat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. (Hadari Nawawi, 1998: 63)